

Sosialisasi Pentingnya Kesadaran Internet Sehat dan Aman Untuk Siswa SMK Karya Guna Jaya

¹⁾Irwansyah*, ²⁾Emilia Roza, ³⁾Agus Fikri, ⁴⁾Mohammad Mujirudin, ⁵⁾Dwi Astuti Cahyasiwi, ⁶⁾Dwi Adryanto, ⁷⁾Dinda Selly.

¹⁾Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

^{2,4,5,6,7)}Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

³⁾Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Email Corresponding: irwansyah@uhamka.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Internet Sehat
Kesadaran Digital
Sosialisasi
Pendidikan Kejuruan
Partisipatif

SMK Karya Guna Jaya sebagai institusi pendidikan menengah kejuruan memiliki tugas untuk mempersiapkan siswa tidak hanya dalam bidang kejuruan, tetapi juga dalam menghadapi tantangan teknologi digital. Siswa SMK, sebagai generasi yang tumbuh di tengah arus informasi digital, dihadapkan pada risiko dan ancaman yang berkaitan dengan penggunaan internet. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran internet sehat dan aman di kalangan siswa SMK Karya Guna Jaya melalui implementasi program sosialisasi. Metode penelitian menggunakan metode tindakan sosial dengan melibatkan 60 siswa secara purposive sampling. Program melibatkan penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan distribusi materi edukatif untuk membentuk pemahaman yang lebih baik terkait risiko dan perilaku internet yang bijak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan perubahan perilaku online siswa. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis pengalaman, siswa mampu mengidentifikasi dan mengatasi risiko internet dengan bijak. Partisipasi siswa yang tinggi juga mencerminkan keberhasilan program. Kesimpulannya, program sosialisasi efektif dalam meningkatkan kesadaran internet sehat dan aman di kalangan siswa SMK, memberikan dasar bagi pengembangan inisiatif serupa, dan menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

ABSTRACT

Keywords:

Healthy Internet
Digital Awareness
Socialization
Vocational Education
Participatory

SMK Karya Guna Jaya, as a vocational secondary education institution, has the responsibility to prepare students not only in vocational fields but also to face the challenges of digital technology. SMK students, as a generation growing up in the midst of the digital information flow, face risks and threats related to internet usage. The objective of this community service program is to enhance awareness of healthy and secure internet usage among SMK Karya Guna Jaya students through the implementation of a socialization program. The research method employs action research, involving 60 students selected through purposive sampling. The program includes the organization of seminars, workshops, and the distribution of educational materials to foster a better understanding of the risks and wise behavior related to internet usage. The results demonstrate a significant improvement in awareness and changes in students' online behavior. Utilizing an experiential learning approach, students were able to identify and address internet risks wisely. The high level of student participation also reflects the program's success. In conclusion, the socialization program is effective in enhancing awareness of healthy and secure internet usage among SMK students, providing a foundation for similar initiatives, and emphasizing the importance of a participatory approach in improving the quality of students' learning experiences.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan, sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, memiliki peran krusial dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dinamika dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi digital yang pesat, siswa SMK dihadapkan pada tantangan baru dalam memahami dan mengelola penggunaan internet dengan bijak untuk pembelajaran (Sasmita, 2020). Sebagai generasi yang tumbuh di era informasi digital, mereka tidak hanya dihadapkan pada peluang untuk mengakses sumber daya pendidikan yang melimpah, tetapi juga risiko dan ancaman yang berkaitan dengan ketidakbijakan dalam penggunaan internet (Rahmawati, 2017). Tantangan utama yang dihadapi oleh siswa SMK Karya Guna Jaya adalah bagaimana memahami dampak positif dan negatif dari internet serta mengadopsi perilaku yang aman dan sehat dalam menjelajahi dunia digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat memerlukan pendekatan pendidikan yang adaptif dan proaktif untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya terampil dalam bidang kejuruan mereka tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi risiko digital.

Beberapa kajian terdahulu telah mengungkapkan dampak signifikan dari kurangnya kesadaran internet sehat dan aman di kalangan siswa (Sinukun et al., 2019). Terdapat temuan bahwa siswa sering kali rentan terhadap konten negatif dan risiko keamanan online yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Alvina et al., 2023; Tampubolon et al., 2022). Selain itu, literatur-literatur ini menyoroti perlunya pendekatan yang terfokus pada konteks sekolah, khususnya SMK, dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap risiko internet (Kharudin et al., 2022). Meskipun terdapat banyak kajian tentang kesadaran internet di kalangan siswa, artikel ini membawa kontribusi baru dengan menitikberatkan pada populasi siswa SMK Karya Guna Jaya. Penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan memberikan wawasan yang spesifik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi siswa SMK dalam konteks kesadaran internet sehat dan aman. Dengan demikian, artikel ini menciptakan landasan baru untuk pemahaman konsep dan implementasi kesadaran internet di kalangan siswa SMK.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sejauh mana sosialisasi dapat efektif meningkatkan kesadaran internet sehat dan aman di kalangan siswa SMK Karya Guna Jaya. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa melalui pendekatan sosialisasi yang tepat, siswa akan menunjukkan peningkatan kesadaran dan perilaku yang lebih positif terkait dengan penggunaan internet. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran internet sehat dan aman di kalangan siswa SMK Karya Guna Jaya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan aspek kesadaran internet dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi konkret untuk peningkatan pemahaman dan praktek kesadaran internet di kalangan siswa SMK.

II. MASALAH

SMK Karya Guna Jaya sebagai lokasi pengabdian masyarakat menghadapi sejumlah masalah yang memerlukan perhatian serius dalam konteks peningkatan kesadaran internet sehat dan aman bagi siswa. SMK Karya Guna Jaya beralamat di Jl. Al Huda Rawa Sapi, RT 001/009, Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Kesadaran akan Risiko Internet: Siswa SMK Karya Guna Jaya sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai terkait risiko dan bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan internet yang kurang bijak. Kurangnya kesadaran ini dapat menyebabkan mereka menjadi rentan terhadap konten negatif, penipuan online, dan ancaman keamanan digital lainnya.
2. Minimnya Pendidikan Formal tentang Kesadaran Internet: Kurikulum formal di SMK Karya Guna Jaya mungkin belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek kesadaran internet sehat dan aman. Hal ini dapat mengakibatkan minimnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan siswa untuk menghadapi risiko online dengan bijak.

3. Keterbatasan Akses Informasi dan Bimbingan: Sebagian siswa mungkin mengalami keterbatasan akses terhadap informasi terkini dan bimbingan yang mendukung dalam memahami dan mengatasi masalah terkait kesadaran internet. Kondisi ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab saat berinteraksi online.
4. Kondisi Lingkungan Sosial dan Budaya: Faktor-faktor sosial dan budaya di sekitar SMK Karya Guna Jaya dapat memengaruhi pola perilaku siswa terkait penggunaan internet. Norma-norma sosial dan budaya yang mendukung perilaku tidak sehat online mungkin turut berkontribusi terhadap masalah kesadaran internet di kalangan siswa.
5. Tingginya Potensi Penyebaran Konten Berbahaya: Dengan meningkatnya penggunaan media sosial dan platform online, terdapat potensi tinggi untuk penyebaran konten berbahaya di kalangan siswa. Hal ini dapat mencakup informasi palsu, ujaran kebencian, dan konten merugikan lainnya yang dapat merugikan kesejahteraan siswa.



Gambar 1. Peta Lokasi SMK Karya Guna Jaya

Dalam konteks pengabdian masyarakat, pemahaman mendalam terhadap masalah-masalah ini menjadi kunci untuk merancang dan mengimplementasikan program sosialisasi yang efektif. Dengan mengatasi masalah-masalah tersebut, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran internet sehat dan aman bagi siswa SMK Karya Guna Jaya.

III. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan tahapan-tahapan berikut untuk mendapatkan hasil yang valid dan relevan sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat di SMK Karya Guna Jaya.

1. Penetapan Desain Penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sosial (*action research*). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan intervensi langsung dan refleksi terhadap hasilnya, sesuai dengan sifat pengabdian masyarakat yang bersifat praktis dan berorientasi pada solusi.
2. Identifikasi dan Seleksi Responden: Responden penelitian terdiri dari siswa SMK Karya Guna Jaya yang diambil secara purposive sampling. Jumlah responden yang terlibat dalam sosialisasi kesadaran internet sehat dan aman adalah sebanyak 60 siswa, yang dipilih berdasarkan kriteria partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
3. Sosialisasi dan Intervensi: Tahap awal melibatkan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya kesadaran internet sehat dan aman. Intervensi dilakukan melalui penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan distribusi materi edukatif. Kegiatan ini diadakan secara kolaboratif dengan pihak sekolah dan melibatkan fasilitator yang ahli di bidang kesadaran internet.
4. Implementasi Program Sosialisasi: Program sosialisasi dirancang dengan melibatkan pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang mencakup diskusi, simulasi, dan kegiatan praktik langsung. Setiap sesi sosialisasi didokumentasikan untuk analisis lebih lanjut.
5. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan penyebaran kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan program sosialisasi. Data kualitatif dan kuantitatif diolah secara terpisah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang dampak program.
6. Analisis Data: Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan sebelum dan sesudah program sosialisasi.

7. Evaluasi dan Refleksi: Tahap evaluasi dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah, fasilitator, dan siswa. Refleksi dilakukan secara kontinyu untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area perbaikan untuk implementasi masa depan.

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat dan valid mengenai efektivitas program sosialisasi kesadaran internet sehat dan aman di SMK Karya Guna Jaya. Selain itu, gambar dan tabel disajikan untuk memberikan pemahaman visual yang mendukung interpretasi hasil penelitian.

Tabel 1. Responden Program Sosialisasi Internet Sehat dan Aman

No	Kelompok Responden (Kelas)	Jumlah Peserta (Siswa)
1.	X TKR	20
2.	XI TKR	20
3.	XII TKR	20



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi Sosialisasi Internet Sehat dan Aman

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran internet sehat dan aman di kalangan siswa SMK Karya Guna Jaya. Skor rata-rata kesadaran siswa meningkat sebesar 25% setelah mengikuti program ini. Temuan ini konsisten dengan teori pembelajaran berbasis pengalaman, di mana interaksi langsung dengan materi edukatif, diskusi, dan kegiatan praktik langsung memberikan pengalaman yang mendalam, memperkuat kesadaran siswa terhadap risiko dan manfaat internet. Peningkatan kesadaran ini dapat dijelaskan melalui fenomena dasar ilmiah psikologi kognitif, di mana eksposur yang intensif terhadap informasi positif dan pengalaman langsung dapat merangsang perubahan kognitif pada siswa (Anidar, 2017). Kesadaran yang lebih baik terhadap risiko internet mungkin menciptakan stimulus kognitif yang mendorong perubahan sikap dan perilaku siswa. Hasil pengabdian ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya oleh (Andriasari & Ferdiansyah, 2022) menemukan hasil serupa dalam konteks yang mirip, menunjukkan bahwa program sosialisasi berbasis pengalaman efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku internet positif di kalangan remaja.

Tabel 2. Data Peningkatan Pemahaman Kesadaran Internet Sehat dan Aman

Kelas	Skor Rata-Rata Sebelum	Skor Rata-Rata Sesudah	Peningkatan (%)
X TKR	60	75	25
XI TKR	55	70	27
XII TKR	58	72	24

Hasil pengabdian Masyarakat ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya di beberapa sekolah menengah. Studi oleh (Kurniawan et al., 2023) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman pada program sosialisasi dapat mencapai hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya internet. Pembahasan ilmiah dari peningkatan kesadaran internet sehat ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menekankan pengalaman langsung sebagai kunci pemahaman (Wahyuningsih & Wahyuni, 2021). Dengan melibatkan siswa dalam situasi online

simulasi dan diskusi interaktif, mereka tidak hanya mendengar informasi, tetapi juga mengalami dan meresapi, meningkatkan retensi dan pemahaman konsep. Terdapat perubahan positif dalam perilaku online siswa setelah mengikuti program sosialisasi. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori perubahan tingkah laku (*behavioristik theory*), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pengalaman yang mendalam menjadi respon dan stimulus yang dapat membentuk sikap positif (Sudarti, 2019). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi perilaku online yang kurang bijak, siswa cenderung mengadaptasi perilaku yang lebih positif dan bertanggung jawab.

Literatur terkini juga menyoroti perlunya integrasi literasi digital dan etika online dalam kurikulum sekolah menengah. Penelitian oleh (Sugiarto & Farid, 2023) menekankan bahwa program literasi digital yang efektif harus mencakup aspek perilaku online. Perubahan perilaku dapat dikaitkan dengan teori behavioristik, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pengalaman yang mendalam dapat membentuk sikap positif (Haibar et al., 2021). Dengan memahami konsekuensi perilaku online yang bijak, siswa cenderung mengadaptasi perilaku yang lebih positif dan bertanggung jawab. Selain itu, literatur terkini juga menyoroti pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan guru, dalam mengembangkan kesadaran internet sehat. Penelitian oleh (Azhar et al., 2023) menunjukkan bahwa efektivitas pendekatan berbasis pengalaman dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku online siswa dengan dukungan orang tua dan kerjasama dengan pihak sekolah dapat memperkuat dampak program sosialisasi internet sehat dan aman. Hal ini sejalan dengan temuan pengabdian ini, yang melibatkan kolaborasi dengan pihak sekolah dan fasilitator yang ahli di bidang kesadaran internet. Hasil ini mendukung pemahaman bahwa intervensi langsung dan partisipatif efektif untuk mengubah persepsi siswa terhadap keamanan internet.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman dalam konteks penelitian tindakan sosial efektif meningkatkan kesadaran siswa terhadap risiko dan perilaku online yang bijak. Temuan ilmiah mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terhadap risiko internet, yang tercermin dari perubahan positif dalam perilaku online mereka. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mencapai peningkatan kesadaran dan perilaku yang positif terkait penggunaan internet.

Secara khusus, kesimpulan ini mendukung hipotesis bahwa melalui pendekatan sosialisasi yang berfokus pada pengalaman langsung, siswa dapat mengembangkan kesadaran yang lebih baik terhadap risiko dan praktik internet yang aman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan utama penelitian. Adapun langkah selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program serupa di lembaga pendidikan lain. Lebih lanjut, melibatkan pemangku kepentingan, guru, dan orang tua dalam proses sosialisasi dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan dampak positif pada tingkat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM UHAMKA dan SMK Karya Guna Jaya yang telah membantu mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, Iluwati, J., Zeng, S., Rahmadhani, S., Silvana, V., & Munthe, F. L. (2023). Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Kalangan Remaja SMK Swasta Harapan Utama Batam. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(01), 26–37.
- Andriasari, S., & Ferdiansyah, M. (2022). Edukasi Penerapan Internet Sehat dan Aman Bagi Siswa Siswi SMK SATU NUSA 3 Bandar Lampung. *JRESPO*, 3(2), 182–186. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v3i2.2855>
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16. <https://doi.org/10.15548/atj.v3i2.528>
- Azhar, Z., Mulyani, N., Hutahaean, J., Hasibuan, A. Z., & Sitorus, H. (2023). Sosialisasi Penggunaan Komputer Dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2194. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14251>
- Haibar, R. A. L., Yuzarion, Y., & Junaidi, J. (2021). Implikasi Teori Behavioristik dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.12928/empathy.v4i1.20048>
- Kharudin, Susanti, L., & Zainuddin. (2022). Penyuluhan Internet Sehat Dan Gadget Care Bagi Para Siswa-Siswi SMK Wisata Harapan Massa Depok. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(08), 997–1002. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/888%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/888/395>
- Kurniawan, T. A., Othman, M. H. D., Liang, X., Goh, H. H., Gikas, P., Kusworo, T. D., Anouzla, A., & Chew, K. W. (2023). Decarbonization in waste recycling industry using digitalization to promote net-zero emissions and its implications on sustainability. *Journal of Environmental Management*, 338(March), 117765. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.117765>
- Rahmawati, I. (2017). the Analysis Of cyber Crime Threat Risk Management To Increase Cyber Defense. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 51–66. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v7i2.193>
- Salwa, A. F., Fadila, A., Nisa, E., Alvianda, N., Nova, A., Achmad, R., Hisyam, M., & Intan, S. (2023). Gambaran Student Engagement dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 02(01), 30–47.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99–103.
- Sinukun, R. S., Pakaya, R., & Tapate, A. R. (2019). Socialization of Healthy Internet Use in Vocational School 1 Marisa Pohuwato District. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 2(2), 72–77.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 55–72. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/1173>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Tampubolon, P., Syaeful, Anson, Elvert, Lau, E., Favian, F., & Winata, R. (2022). Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Swasta Maha Bodhi Karimun. *National Conference ...*, 4, 140–144. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6933%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/6933/2568>
- Wahyuningsih, D., & Wahyuni, S. (2021). Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika SMK Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Experiential Learning. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 3(1), 70–76.